

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran PJOK, khususnya memperbaiki sikap tanggung jawab melalui penerapan model pembelajaran Hellison.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V-A SDN Gegerkalong 1-2 yang beralamat di Jl. Geger Arum No.11 B tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa 36 orang, yang terdiri atas 18 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki-laki.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan oktober tahun 2015 dan berakhir sampai skripsi selesai. kegiatan penelitian secara garis besar dijelaskan seperti pada Tabel 3.1 berikut :

Table 3.1 garis-garis besar kegiatan penelitian

No	Nama kegiatan	Tahun 2015			Tahun 2016										
		Bulan			Bulan										
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penyusunan Proposal Skripsi														
2	Bimbingan Proposal Skripsi														
3	Seminar Proposal Skripsi														
4	Surat keputusan Judul Skripsi														
5	BAB I (Pendahuluan)														
6	BAB 11 (Tinjauan Teoritis,														

Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran Hellison dalam aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan program semester (PROMES) mata pelajaran PJOK semester 2 yang meliputi : (a) aktivitas permainan dan olahraga ; (b) aktivitas pengembangan ; (c) aktivitas senam ; (d) aktivitas ritmik ; (e) aktivitas air ; (f) aktivitas pendidikan luar kelas; (g) kesehatan.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Tampubolon (2013:19) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan pendidik/calon pendidik di dalam kelasnya sendiri secara kolaboratif/partisipatif untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun nonakademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus (daur ulang).

1. Observasi Awal

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah observasi awal. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada observasi awal adalah mengamati dan menganalisis masalah-masalah yang terkait dengan fokus penelitian. Fokus masalah yang diteliti atau diobservasi meliputi: (a) lingkungan pembelajaran yaitu, jumlah dan tata letak bangunan sekolah yang terdiri dari beberapa ruangan seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, lapangan olahraga/upacara, dan ruangan lainnya; (b) Sarana Pembelajaran Penjas yaitu lapangan serbaguna yang kadang kala berfungsi sebagai lapangan voli, lapangan basket, lapangan badminton, dan lapangan futsal dengan ukuran yaitu 22X12 meter; (c) Dokumen-dokumen pembelajaran yaitu, kurikulum, RPP, silabus, buku pegangan guru, program semester dan tahunan; (d) Alat-alat Pembelajaran, yaitu bola voli, bola basket, bola sepak, bola penjas, cones, matras, net, bola futsal, meja tenis, dll; (e) Kondisi Pembelajaran, yaitu metode mengajar yang digunakan oleh guru, respon siswa terhadap pembelajaran tersebut, waktu efektif yang digunakan guru, interaksi guru-siswa; (f) Dokumentasi Foto, yaitu foto-foto selama peneliti melakukan observasi baik dari dokumentasi pelaksanaan pembelajarannya maupun sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan dalam aktivitas pembelajaran penjas.

Data-data yang terkait dengan fokus penelitian dicatat dalam catatan lapangan. Selanjutnya data-data tersebut digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan, merumuskan permasalahan, sampai kepada merencanakan penelitian seperti yang dijelaskan dalam Tabel 3.1 mengenai garis-garis besar kegiatan penelitian.

2. Perencanaan tindakan

- a. Mempelajari program semester (PROMES) PJOK kelas V SDN Gegerkalong.

- 1) Mempelajari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PJOK kelas V yang terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Mempelajari kalender akademik yang dibuat oleh SDN Gegerkalong 1-2.
- 3) Pembuatan struktur program dan silabus PJOK kelas V, peneliti bekerjasama dengan guru PJOK di SDN Gegerkalong 1-2.

b. Membuat RPP

- 1) Mempelajari silabus PJOK kurikulum 2006 (KTSP), untuk dijadikan pedoman dalam pembuatan RPP mata pelajaran PJOK dengan menerapkan model pembelajaran Hellison dalam aktivitas yang akan dipilih sebagai materi yang diberikan pada saat penelitian.
- 2) Mempelajari Lampiran Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Adapun komponen dan sistematika RPP mencakup: (1) sekolah, (2) mata pelajaran, (3) kelas/semester, (4) standar kompetensi, (5) kompetensi dasar, (6) indikator pencapaian kompetensi, (7) tujuan pembelajaran, (8) materi ajar, (9) alokasi waktu, (10) metode pembelajaran, (11) kegiatan pembelajaran, (12) penilaian hasil belajar, (13) sumber belajar.
- 3) mengenai substansi yang dituliskan dalam RPP, peneliti mendiskusikan RPP dengan dosen pembimbing skripsi.

c. Menjalinkan kerjasama dengan observer

- 1) Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan bapak Endang Saefudin, S.Pd yang bertindak sebagai *observer* yang merupakan guru PJOK di sekolah tempat dilaksanakannya

penelitian. Peneliti mendiskusikan tugas-tugas pokok dengan *observer* berkaitan dengan penerapan model pembelajaran Hellison dalam pembelajaran PJOK. *Observer* diminta bersedia membantu peneliti dalam cara penerapan model pembelajaran Hellison dan memperoleh data tanggung jawab anak.

- 2) Karena yang diterapkan oleh peneliti adalah model pembelajaran Hellison dalam pembelajaran PJOK, maka *observer* harus mengetahui tentang model pembelajaran Hellison. *Observer* diminta untuk mempelajari dengan seksama dan mendiskusikan jika ada hal yang tidak dimengerti terkait dengan model pembelajaran Hellison, sehingga nanti diharapkan *observer* ketika dalam proses observasi bisa mengobservasi dengan baik dan benar. Bahan yang diminta dipelajari oleh *observer* adalah model pembelajaran Hellison yang sudah ditulis di dalam bab 2 oleh peneliti. Untuk memperkaya pemahaman terkait model pembelajaran Hellison *observer* juga diberi referensi buku. Bahan selanjutnya yang diminta dipelajari oleh *observer* adalah format observasi tanggung jawab siswa.

3. Pelaksanaan dan Observasi

Dalam tahap pelaksanaan sekaligus observasi, peneliti dan *observer* melaksanakan:

- a. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran PJOK dengan materi yang telah dipilih dengan menerapkan model pembelajaran Hellison yang sudah dirancang dalam RPP.
- b. Peneliti mencatat permasalahan yang muncul ketika pelaksanaan pembelajaran dalam catatan lapangan.

- c. Observer mencatat tentang pelaksanaan model pembelajaran Hellison yang diterapkan peneliti dalam format observasi.

4. Refleksi

refleksi adalah mengkaji permasalahan-permasalahan pada setiap setelah melakukan tindakan yang dilakukan antar oleh peneliti dan observer. Hal-hal yang tercatat dan belum dilaksanakan pada tindakan tersebut dijadikan sebagai landasan untuk memperbaiki tindakan yang berikutnya.

F. Sumber dan Jenis Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari :

- a. Siswa-siswi kelas VA SDN Gegerkalong 1-2 yang mengikuti pembelajaran PJOK dengan menggunakan model pembelajaran Hellison.
- b. Guru/peneliti yang mengajar PJOK menggunakan model pembelajaran Hellison.
- c. Lingkungan sekolah SDN Gegerkalong 1-2 yang dijadikan tempat penelitian, sarana dan prasarana pembelajaran PJOK, alat-alat pembelajaran PJOK, dan dokumen-dokumen pembelajaran PJOK.

2. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kategori atau atribut.

Semua data kualitatif bersumber dari :

- 1) Dokumentasi (rpp, kurikulum KTSP, silabus, PROMES, buku paket, foto/video)
- 2) Catatan lapangan.
- 3) Catatan observer.

b. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan. Semua data kuantitatif bersumber dari :

- 1) Hasil observasi observer
- 2) Catatan lapangan dan evaluasi peneliti.

3. Alat Pengumpul Data

a. Alat pengumpul data terdiri dari :

- 1) Format Observasi, format ini digunakan untuk mengamati lingkungan pembelajaran, sarana pembelajaran PJOK, dokumen-dokumen pembelajaran PJOK, alat-alat pembelajaran PJOK, proses pembelajaran PJOK, dan sikap tanggung jawab siswa . Format observasi awal dan format observasi siswa seperti pada gambar dan tabel berikut :

Gambar 3.1 Format Observasi Awal

Format Observasi Awal Nama Sekolah : Hari/Tanggal: Jam: Observer: A. Lingkungan pembelajaran B. Sarana dan prasarana pembelajaran PJOK C. Dokumen-dokumen pembelajaran PJOK D. Alat-alat pembelajaran PJOK E. Proses pembelajaran PJOK
--

Table 3.1 Format Observasi Tanggung Jawab Siswa

no	Kriteria perilaku tanggung jawab	Tanda Ceklis (✓)	Skor
----	----------------------------------	------------------	------

1	Level-0 - Mengganggu teman - Mengejek teman meelakukan kesalahan - Mengajak orang lain untuk tidak melakukan sesuatu kegiatan dalam pembelajaran - Merebut alat yang sedang dipakai teman		
2	Level-1 - Membiarkan teman memakai alat tanpa menggunakannya - Tidak melakukan kegiatan pembelajaran tetapi tidak mengganggu orang lain - Menolak jika diajak mengganggu orang lain		
3	Level-2 - Aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran - Sering mencoba sendiri untuk menguasai keterampilan - Sering berinisiatif untuk meminta penilaian guru tentang apa yang dilakukan		
4	Level-3 - Menentukan tujuan dan target sendiri dalam pelajaran - Tidak marah walau diganggu dan diejek - Tidak mudah menyerah walaupun sering salah - Mau bekerjasama dengan teman yang lain		

5	Level-4 - Membantu guru dalam mempersiapkan alat - Membantu teman dalam menguasai keterampilan - Memberi semangat kepada teman - Siswa aktif menawarkan bantuan dan kerjasama		
---	---	--	--

2) Catatan Lapangan, catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi secara faktual pada saat penelitian. format catatan lapangan seperti pada gambar berikut :

Gambar 3.2 Format Catatan Lapangan

Format Catatan Lapangan	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
Catatan	:

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Maka dari itu, peneliti harus mengerti teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Merujuk pada jenis data maka teknik data yang digunakan Dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif menggunakan

triangulasi . seperti yang dijelaskan Nasution dalam Rizkian (2013:36) triangulasi adalah rumusan hipotesa divalidasi berdasarkan tiga sudut pandang yang berbeda dimana masing-masing sudut pandang mengakses data yang relevan dengan situasi proses pembelajaran. Ketiga sudut pandang tersebut adalah:

- Peneliti sebagai pengajar (mengakses introspeksi diri terhadap pembelajaran yang sedang dan telah dilakukan)
- Siswa (mengakses reaksi terhadap apa saja dan bagaimana proses pembelajaran yang diberikan oleh peneliti sebagai pengajar)
- Guru penjas (*observer*) yang memberikan masukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai pengajar.

Kemudian untuk teknik analisis data kuantitatif menggunakan tabulasi. Tampubolon (2013:34) menjelaskan bahwa tabulasi, menghitung rata-rata, dan persentase data kelompok belajar, serta menggambarkan diagram histogram dengan semua komposisi kelompok belajar.